

**FAKTOR RISIKO GEJALA INFKESI SALURAN
PERNAFASAN AKUT (ISPA) PADA ANAK DI BAWAH LIMA
TAHUN DI PULAU JAWA
(ANALISIS DATASDKI 2017)**

Ewing Tiara Permata Sari

Abstrak

Infeksi Saluran Pernapasan Akut atau dapat disebut ISPA ini yaitu jenis penyakit menular. ISPA masih menjadi masalah kesehatan terbilang cukup tinggi di dunia. Berdasarkan dari data Riskesdas tahun 2013 dengan data Riskesdas tahun 2018 kasus ISPA tertinggi diduduki oleh kelompok umur 1-4 tahun. Penelitian ini tujuannya memahami faktor paling berpengaruh terhadap ISPA pada anak di bawah lima tahun di Pulau Jawa. Penelitian ini memanfaatkan desain studi *cross-sectional* dengan data sekunder yaitu Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017. Analisis data dilaksanakan univariat, bivariat, multivariat. Setelah dilaksanakan pembobotan di antara 4.088 sampel, prevalensi ISPA pada anak di bawah lima tahun di Pulau Jawa adalah 39,2%. Hasil analisis multivariat analisis regresi logistik menemukan usia balita (1-5 tahun) menjadi variabel yang paling dominan dalam meningkatkan risiko kejadian ISPA ($POR=1,596$; 95%CI 1,348-1,889) dibandingkan usia bayi (<1 tahun). Disarankan agar pemerintah mampu meningkatkan upaya pencapaian cakupan imunisasi yang lebih merata di seluruh wilayah, termasuk di daerah dengan akses terbatas. Pemerintah juga diharapkan berkontribusi aktif dalam mendorong program perbaikan sanitasi dan kebersihan lingkungan, termasuk perbaikan lantai utama rumah, terutama di daerah-daerah yang rawan terhadap kondisi lingkungan yang buruk.

Kata Kunci: Faktor risiko, Pulau Jawa, ISPA, Balita

**RISK FACTORS FOR SYMPTOMS OF ACUTE
RESPIRATORY INFECTIONS (ARI) IN CHILDREN UNDER
FIVE YEARS IN JAVA
(DATA ANALYSIS OF SDKI 2017)**

Ewing Tiara Permata Sari

Abstract

Something like an acute respiratory infection can be called ISPA is a type of infectious disease. ISPA is still one of the health issues that is rather prevalent in the world. Based on 2013 Riskesdas data and Riskesdas data for 2018, the most ISPA cases were occupied by the age period of 1-4 years. The purpose of this study is to identify the elements that most influence ISPA in youngsters younger than five on the island of Java. This research used a cross-sectional study design with secondary data, namely the 2017 Indonesian Demographic and Health Survey (SDKI). Univariate, bivariate, and multivariate data analysis were performed. After weighting among 4,088 samples, ISPA prevalence in children less than five years old on the island of Java was 39.2%. The outcomes of logistic regression and multivariate analysis found that toddler age (1-5 years) was the most dominant variable in increasing the risk of ARI ($POR=1.596$; 95%CI 1.348-1.889) compared to infant age (<1 year). It is advised that the government have the capacity to increase efforts to achieve more even immunization coverage in all regions, including in areas with limited access. The government is also expected to contribute actively in encouraging environmental sanitation and cleanliness improvement programs, including repairs to the main floors of houses, especially in areas that are prone to poor environmental conditions.

Keyword: ISPA, Java Island, Risk factor, Toddlers